

DAFTAR PUSTAKA

1. Efendi RF, Firdawati F, Hasmiwati H, Hardisman H, Yetti H, Abdiana A. Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang HIV/AIDS dengan Kejadian HIV pada LSL . J Ilmu Kesehatan Indonesia 2023;3(3):225–32.
2. Wartisa F, Putra AYM. Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan terhadap Kejadian Lelaki Seks Lelaki. J Endurance 2020;5(3):576–82.
3. Safira N, Mohammad Fahdhy. Pengetahuan dan Sikap tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) di Kalangan Mahasiswa. J Semesta Sehat 2023;3(2):54–64.
4. BKKBN. Survey Demografi dan Kesehatan 2012 : Modul Pria. 2014;107.
5. UNAIDS. UNAIDS data 2021. UNAIDS Joint United Nations Program HIV/AIDS [Online] 2021;1–38. Dari : https://www.unaids.org/en/resources/documents/2021/2021_unaids_data [27 Januari 2024]
6. Afritayeni A, Angraini V. Hubungan Trauma Seksual, Status Ekonomi Dengan Perilaku Seksual Berisiko Gay dan LSL. J Endur 2019;4(3):590.
7. UNAIDS. Word AIDS Day 2023: Global HIV statistics [Online]. 2023;1–6. Dari:https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/UNAIDS_FactSheet_en.pdf [27 Januari 2024]
8. UNAIDS, UNAIDS Global AIDS update. The path that ends AIDS [Online]. 2023;80–2. Dari : <http://www.wipo.int/amc/en/mediation/rules> [25 Januari 2024]
9. Kemenkes RI. Laporan Eksekutif Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2023 [Online]. Kementeri. Kesehat. Republik Indones.2023. Dari : https://hivaids-pimsindonesia.or.id/download/file/LaporanTW_I_2023.pdf [27 Januari 2024]
10. Kemenkes RI. Laporan Perkembangan HIV-AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Januari-Maret 2022. Kementrian Kesehat Republik Indones 2022;1–23.
11. Firdaus S, Agustin H, Baiturrahmah FKM, Human HI V, Virus I, Immuno A,

- et al. Faktor Risiko Kejadian HIV pada Komunitas LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Mitra Yayasan Lantera Minangkabau Sumatera Barat Risks Factor of HIV in Man Sex with Men Community as Partner of Lantera Minangkabau Foundation West Sumatera. *J Kesehat Komunitas* 2013;2(2):94–9.
12. Asrina A, Palutturi S. The formation of homosexual behavior in south sulawesi province (study on young homosexual in makassar city and bulukumba district). *J Syst Rev Pharm* 2020;11(12):477–83.
 13. Sidjabat FN, Setyawan H, Sofro MA, Hadisaputro S. Lelaki Seks Lelaki , HIV/AIDS Dan Perilaku Seksualnya Di Semarang Men Who Have Sex With Men, HIV And Their Sexual Behaviour In Semarang. *J Kesehat Reproduksi.* 2017;8(2):131–42.
 14. SIHA Kemkes. Perkembangan Hiv Aids Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (Pims) Triwulan III 9Juni - September) Tahun 2022. Situasi Hiv Aids Pims Triwulan III (Juni - Sept Tahun 2022) [Online]. 2022;1–15. Dari : https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_TW_3_2022.pdf [27 Januari 2024]
 15. Dinkes Bukittinggi. Laporan Tahunan Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Padang Tentang Kelompok Resiko HIV. Bukittinggi: 2022.
 16. Purnamawati D, Nurfadilah, Zam-zam R, Amalia K, Ningsih RZ. Pengalaman Penderita HIV Pada Lelaki Suka Lelaki (LSL). *J Kedokt dan Kesehat* [Online] 2022;18(2):155–63. Dari : <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK> [1 Fbruari 2024]
 17. Rum M, Rakhman R. Peran Pemerintah Daerah dalam Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Kabupaten Merauke. *Gov J Ilmu Pemerintah* 2017;10(1):20–9.
 18. Yani F, Sylvana F, J. Hadi A. Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Di Kabupaten Aceh Utara. *Media Publ Promosi Kesehat Indonesia* 2020;3(1):56–62.
 19. Rifda D, Azhari A, Tidy T, Atikah, Miranti, Fauziah D, et al. Social learning theory. In: *The Praeger Handbook of Victimology* [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2015.
 20. Fadhillah T. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian HIV / AIDS Pada Laki-

Laki yang Berhubungan Seks Dengan Laki-Laki (LSL) di Kota Padang Tahun 2018[Skripsi]. Padang : FKM Unand;2018.

21. Carolin BT, Suprihatin S, Maharani P.K A. Analisis Faktor Risiko Kejadian Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Pada Lelaki Seks Lelaki (Lsl). J Kebidanan Malahayati 2020;6(2):141–7.
22. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: 2020.
23. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: 2022.
24. Noveyani A, Kinanthi C, Prasetyowati I. Epidemiologi HIV Dan AIDS. Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Jember; 2022.
25. Kemenkes RI. Laporan Perkembangan Kasus AIDS dan PIMS Triwulan IV Tahun 2021. <https://SihaKemkesGoId/> [Online] 2021;8–15.Dari : <https://siha.kemkes.go.id/> [27 Februari 2024]
26. Najmah. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Depok: PT RajaGrafindo Persada; 2019.
27. Owens DK, Davidson KW, Krist AH, Barry MJ, Cabana M, Caughey AB, et al. Screening for HIV Infection: US Preventive Services Task Force Recommendation Statement. JAMA - J Am Med Assoc 2019;321(23):2326–36.
28. Nursalam, Ninuk Dian Kurniawati, Misutarno FKS. Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2018.
29. Indriani, Damalita A. Study About Characteristics People Living With HIV (PLHIV) And Stigma By Health Workers Of PLHIV in Yogyakarta. J Kesehatan Karya Husada. Yogyakarta: 2016;5(1).
30. Iskandar S, Hamdi AC, Wijaya M. Prevention Of HIV/AIDS Transmission: Efectiveness of Information, Education And Communication Method Of “I Am Proud I Know (ABAT).” Buletin Penelitian Kesehatan. Bandung: 2016;44(4):245–52.
31. Nopriadi. Buku Ajar Pencegahan HIV dan AIDS. Riau: Riau Perss; 2016.
32. Kemenke RI. Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2016. Jakarta: 2016.
33. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan No.21 tahun 2013 tentang

- Penanggulangan HIV dan AIDS. [Online]. Jakarta: 2013. Dari : <https://www.kebijakanaidssindonesia.net/id/dokumenkebijakan?task=download.send&id=361&catid=17&m=0> [21 Februari 2024]
34. Kemenkes RI. Laporan STBP 2015 [Online]. Jakarta: 2016. Dari : https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_STBP_2015_cc.pdf [21 Februari 2024]
35. WHO. HIV and Young Men Who Have Sex With Men. Natl Cent HIV/AIDS, Viral Hepatitis, STD TB Prev [Online] 2015;1–4. Dari : http://www.cdc.gov/healthyouth/sexualbehaviors/pdf/hiv_factsheet_ymsm.pdf [27 Februari 2024]
36. WHO, UNAIDS, MSMGF. Prevention and treatment of HIV and other sexually transmitted infections among men who have sex with men and transgender people. Recommendations for a public health approach 2011. HIV/AIDS Program [Online] 2011;1–88. Dari : http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/44619/1/9789241501750_eng.pdf [27 Februari 2024]
37. Demartoto A. Perilaku Laki-laki yang Berhubungan Seks dengan Laki-laki (LSL) untuk melakukan test HIV di Kota Surakarta [Skripsi]. Surakarta Lap Penelit FISIP Univ Sebel Maret;2010.
38. Goldstone SE, Welton ML. Anorectal sexually transmitted infections in men who have sex with men - Special considerations for clinicians. Clin Colon Rectal Surg 2004;17(4):235–9.
39. Aryastuti N, Febriani CA, Perdana AA. Perilaku Seksual Berisiko Pada Kelompok Homoseksual Di Kota Bandar Lampung Risk Sexual Behavior in Homosexual Group in Bandar Lampung City. J Dunia Kesmas 2019;8:289.
40. Prawesti N. Analisa Faktor Pemanfaatan Voluntary Counseling And Testing (VCT) Oleh Lelaki Suka Lelaki (LSL) Dengan Pendekatan dengan Teori Health Beli ef Model (HBM) di Wilayah Surabaya [Skripsi]. Surabaya : 2018.
41. Cavis S Hall GL. Teori-teori sifat dan Behavioristik. Yogyakarta: Kanisius; 2013.
42. Santrock JW, Wibowo T. Psikologi pendidikan / John W. Santrock ;

terjemahan, Tri Wibowo. Jakarta: 2007.

43. Lasut EE, Lengkong VPK, Ogi IWJ. Analysis Of Employee Performance Diferences Based On Gender, Age Years Of Service (Study Of Education Department Sitaro). J EMBA [Online] 2017;5(2):2771–80. Dari : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17155> [27 Februari 2024]
44. Purumbawa R. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pencegahan Terhadap Kejadian HIV-AIDS Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kecamatan Oebobo kota Kupang [Skripsi]. Kupang : FKM Universitas Nusa Cendana; 2022.
45. Hasby R, Korib M. Faktor Determinan Kejadian HIV pada Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) di Indonesia Tahun 2018. Promot J Kesehat Masy 2021;11(1):1–9.
46. Kemenkes RI. Surveilans Terpadu Biologis dan Prilaku (STBP) 2011. Jakarta: Direktorat jendral Pengendalian penyakit dan Penyehatan lingkungan; 2011.
47. Pandiangan R. Faktor yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan HIV/AIDS Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Padang 2017 [Skripsi]. Padang : FKM Unand; 2017.
48. Endang Purwoastuti ESW. Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers; 2015.
49. Nugraha FR, Aryawati W, Angelina C. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian HIV / AIDS Pada Laki-Laki Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpung Bandar Lampung Tahun 2023. 2024;5(2).
50. Titik L. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
51. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta, CV; 2013.
52. Marlianasyam S. Hubungan Harga dan Kontrol Diri dengan Prilaku Pencegahan HIV/AIDS LSL (Lelaki Seks Lelaki) di Kota Padang Tahun 2017 [Skripsi]. Padang : FKM Unand; 2017.

53. Priyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Zifatma; 2008.
54. Nubabi IE, Adu AA, Sir AB. Analysis of Factor Related To the Event of Hiv & Aids in Thes Working Area of the Sasi Health Center North Central Timor Regency. *Pancasakti J Public Heal Sci Res* 2024;4:1–8.
55. Septiani. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Kelompok LSL di Kota Palu. *Afiasi J Kesehat Masy* 2020;5(3):103–19.
56. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan seni [Online]. Rineka Cipta; 2014. Dari : <https://books.google.co.id/books?id=ghFRNwAACAAJ> [19 Juli 2024]
57. Rosalina KR. Pengaruh pendidikan seks bebas terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di lingkungan banjar tanjung sanur [Skripsi]. Denpasar :Keperawatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali;2019.
58. Purnomo K. Perbandingan Pengaruh Metode Pendidikan Sebaya dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pengendalian HIV/AIDS Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Olahraga [Skripsi]. Surarkarta : Kedokteran Universitas Sebelas Maret; 2013.
59. Lupita Sari F. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Pada Kelompok Lsl Di Kota Bandar Lampung. *Indones J Helath Med* 2021;1(3):2774–5244.
60. Edis Mari Eko, Yona S. Pendekatan Perilaku terhadap Peningkatan Pemakaian Kondom diantara Laki Seks Laki Orang dengan HIV/AIDS (LSL ODHA): Tinjauan Literatur. *J Keperawatan* 2023;15(2):693–704.
61. Mmbaga EJ, Moen K, Makyao N, Mpembeni R, Leshabari MT. HIV and STI s among men who have sex with men in Dodoma municipality, Tanzania: A cross-sectional study. *Sex Transm Infect* 2017;93(5):314–9.
62. Wardani EM, Setiawan AH, Bistara DN. Studi Perilaku Seks Menyimpang Terhadap Kejadian Hiv Fase Laten Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (Lsl) Di Lsm Kompeda Surabaya. *J Keperawatan dan Kesehat Masy Cendekia Utama* 2020;9(1):93.
63. AidsMeds. How is HIV Transmitted? [Online]. 2022. Dari : <https://www.hiv.gov/hiv-basics/overview/about-hiv-and-aids/how-is-hiv-transmitted> [19 Juli 2024]

64. Mokhtar S, Wahid S, Lestari I, Kanang D. Faktor Risiko Yang Memengaruhi Kejadian HIV (Human Immunodeficiency Virus) Pada Laki-Laki di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2020-2021. *J Kesehatan Masyarakat* 2023;7:16997–7004.
65. Handayani S. Hubungan Peranan Lingkungan Terhadap Kejadian HIV/AIDS. *J Manaj Kesehat Yayasan RSDr Soetomo* 2018;4(2):134.
66. Darmayanti. Y D, Sumitri S. Faktor Penyebab Perilaku Laki-Laki Suka Berhubungan Seks Dengan Laki- Laki (Lsl) Di Kota Bukittinggi Tahun 2016. *J Endur* 2018;3(2):213.
67. Hardisman H, Firdawati F, Sulrieni IN. Model Determinan Perilaku “Lelaki Seks Lelaki” di Kota Padang, Sumatera Barat. *J Kesehat Andalas* 2018;7(3):305.
68. Maharani R, Priwahyuni Y, Ananta AP. Determinan Perilaku Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Pekan Baru. *J Ensiklopedia* 2023;5(2):126–33.
69. Soekanto S. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press; 2007.
70. Masni, Lante N, Arsin AA. Faktor Risiko Kejadian Infeksi Menular Seksual di Puskesmas Kalumata Kota Ternate. *J MKMI* 2016;12:224–31.
71. Syafitriani D, Trihandini I, Irfandi J. Determinan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja (15-24 Tahun) Di Indonesia (Analisis SDKI 2017). *J Kesehat Komunitas* 2022;8(2):205–18.
72. Efendi RF. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS dengan Kejadian HIV Pada Lelaki Seks Lelaki di Sumatera Barat [Skripsi]. Padang : FK Unand;2022.
73. Yusnita V, Hardisman, Abdiana. Analisis Prilaku Seksual Berisiko dan Kejadian HIV pada LSL. *J Kesehatan* 2019;3:190–9.
74. Amelia M. Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Laki-Laki Umur 25 - 44 Tahun di Kota Dili, Timor Leste. *J Epidemiologi Kesehatan Komunitas* 2016;1(1).
75. Azwar S. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.; 2011.
76. Lai J, Pan P, Lin Y, Ye L, Xie L, Xie Y, et al. A Survey on HIV/AIDS-

Related Knowledge, Attitudes, Risk Behaviors, and Characteristics of Men Who Have Sex with Men among University Students in Guangxi, China. *Biomed Res Int* 2020;2020.

77. Lestari HEP, Shaluhayah Z, Demartoto A. Pengaruh pengetahuan dan perceived behavior control terhadap niat laki-laki yang berhubungan seksual dengan laki-laki (Isl) untuk melakukan vct di kabupaten Madiun. *J Promosi Kesehatan Indones* [Online] 2015;10(1):73–88. Dari : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/18963> [28 Juli 2024]

